

## ABSTRAK

Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Majalengka memiliki visi yang sama yaitu terwujudnya koperasi dan UMKM menjadi pelaku utama dalam perekonomian kerakyatan. Namun dalam kenyataannya dinas tidak memiliki penilaian kinerja untuk UKM sehingga dinas tidak dapat mengelola UKM dengan baik. Penelitian yang dilakukan adalah untuk merancang pengukuran kinerja UKM dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard*. Pengukuran kinerja *balanced scorecard* terdiri dari empat perspektif yaitu perspektif *financial*, perspektif *customer*, perspektif bisnis internal, dan perspektif *learning and growth*. Tahapan penyelesaian yang dilakukan adalah menentukan sasaran strategi berdasarkan visi misi dan setelah sasaran strategi didapatkan maka akan mendapatkan indikator kinerja. Setelah indikator kinerja diketahui maka melakukan perhitungan pembobotan untuk mengetahui indikator mana yang lebih penting. Setelah melakukan perhitungan pembobotan didapatkan bahwa perspektif *financial* mendapatkan nilai 21.1%, perspektif *customer* 22.2%, perspektif bisnis internal 37.9%, perspektif *learning and growth* 19%. Perspektif bisnis internal memiliki bobot tertinggi artinya adalah bahwa perspektif bisnis internal lebih penting dibandingkan perspektif yang lain.

**Kata Kunci : Indikator Kinerja, UKM dan *Balanced Scorecard***